

Pelatihan Mengolah Botol Plastik Dan Kertas Karton Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa/i Di SD Grace Baptis School Batam

Haposan Simanjuntak¹, Ardianto Lahagu², Rita Evi Malinda³, Dewi Lidya S⁴, Damai Putra Gulo⁵, Nia Lorena Br Hutagalung⁶, Bestiniat Harefa⁷, Eldayasvin Harefa⁸, Asmanto⁹, Clara Alexandra Griapon¹⁰, Hertina Mewani simangunsong¹¹, Helentina Sihotang¹²

Sekolah Tinggi Teologi Real, Batam, Indonesia

E-mail: nialorena5597@gmail.com

Article History:

Received: 30 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 14 Maret 2023

Keywords: Training, Creativity, Learners.

Abstract. *This community service aims to implement the campus tridharma and provide training for students of SD Grace Baptis School Batam on making handicrafts from plastic bottles and paper cartons. What made the team come up with this theme was the results of field observations where students were still lacking in creativity or making handicrafts from simple materials such as plastic bottles and cardboard which are easy to find in their surroundings. In implementing this PkM the team carried out several stages as follows; The initial stage, where the team conducted a survey in the field and then compiled a whole series of activities. Second Stage, at this stage where the Team provides training for students/I through material presentation then proceed with making creativity or handicrafts from plastic bottles and cardboard. Third Stage, In this stage it is time for the team to evaluate in measuring the success of all activities. Through this activity students have extensive knowledge about creativity and foster new innovations in making handicrafts from simple materials.*

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan tridharma kampus dan memberi pelatihan bagi siswa/siswi SD Grace Baptis School Batam tentang membuat kerajinan tangan dari botol plastik dan karton kertas. Hal Yang membuat tim mengangkat tema ini adalah hasil tinjauan di lapangan dimana peserta didik masih minim dalam berkreativitas atau membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan sederhana seperti botol plastik dan kertas karton yang mudah di temukan di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaan PkM ini tim melakukan beberapa tahap sebagai berikut ; *Tahap awal*, dimana tim melakukan survei pada lapangan kemudian menyusun seluruh rangkaian kegiatan. *Tahap Kedua*, pada tahap ini dimana Tim memberi pelatihan bagi siswa/I melalui pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan membuat kreativitas atau kerajinan tangan dari botol plastik dan kertas karton. *Tahap Ketiga*, Dalam tahap ini waktunya tim melakukan evaluasi dalam mengukur keberhasilan seluruh kegiatan. Melalui kegiatan ini peserta didik memiliki pengetahuan yang luas tentang kreativitas dan menumbuhkan inovasi baru dalam membuat kerajinan tangan dari bahan-bahan sederhana.

Kata kunci : Pelatihan, Kreativitas, Peserta didik.

PENDAHULUAN

Sampah plastik salah satu masalah yang belum terselesaikan hingga saat ini, sampah plastik seperti botol plastik dan lainnya masih sering ditemukan di lingkungan sekitar baik dalam lingkup sekolah maupun di luar sekolah, dimana hal tersebut dapat merusak keindahan lingkungan dan berdampak buruk bagi kesehatan manusia. Dalam tulisan Fitri damayanti mengatakan Sampah plastik termasuk botol plastik adalah jenis sampah yang sangat sulit terurai sehingga menimbulkan masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan. Secara umum masyarakat belum memiliki kemampuan dalam mengolah sampah botol plastik sehingga terjadi penumpukan. Sampah botol plastik tersebut belum termanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna.¹ Berdasarkan penemuan sebelumnya dapat kita pahami bahwa penanganan sampah botol plastik belum maksimal untuk dimanfaatkan secara berguna.

Dampak dari pengelolaan sampah yang belum maksimal menimbulkan banyak masalah terkhusus pada kebersihan dan lingkungan. Rina mengatakan bahwa Dampak pengelolaan yang buruk dari sampah antara lain pencemaran tanah, air dan udara, lingkungan menjadi kumuh dan menimbulkan bau tidak sedap hingga akhirnya menjadi sumber penyakit terlebih sampah plastik.² Berdasarkan temuan diatas maka sangat perlu melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Masalah pengelolaan sampah botol plastik dan beberapa lainnya juga sedang di hadapi oleh masyarakat sekolah SD grace baptis school batam. Dimana belum maksimal dalam memanfaatkan botol plastik menjadi sebuah ketrampilan atau kerajinan tangan. untuk itu perlu dilakukan pengolahan sampah untuk mengubah sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai dan estetika. proses pengolahan sampah yang berasal dari botol plastik menjadi kerajinan tangan di sekolah SD grace baptis school batam dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan

¹ Fitri Damayanti and Titin Supriyatin, "Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik," *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)* 4, no. 1 (2020): 9–19.

² Rina Sulistiyani, "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas," *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 1, no. 1 (2022): 10–21.

siswa/I. Selain itu juga dapat meminimalisir pencemaran lingkungan sekolah sehingga warga sekolah sd grace baptis school dapat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Melalui pemanfaatan sampah plastik dan kertas dapat menimbulkan karya-karya baru bagi siswa/I menjadi kerajinan tangan, hal ini menjadi solusi yang sangat baik dalam memanfaatkan sampah botol plastik dan kertas menjadi barang yang berguna kembali. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya adalah dengan cara membuat kerajinan tangan. Go Heng dkk juga mengatakan bahwa kerajinan tangan adalah sebuah ide yang memunculkan sebuah karya yang indah dan menarik dari bahan yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar.³ Disini kita memahami bahwa sampah bukanlah masalah yang besar jika bisa di manfaatkan dengan baik melalui kreativitas pribadi sehingga menjadi suatu hal yang menarik dan bermanfaat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi pengetahuan barutentang pengelolaan sampah dan melatih peserta didik SD grace baptis school untuk mampu memanfaatkan sampah botol plastik, kertas karton dan beberapa lainnya menjadi sebuah kreativitas atau kerajinan tangan. Sehingga masalah sampah yang ada di area sekitar dapat diatasi dengan maksimal melalui ide peserta didik yang memberi luaran dari kerajinan tangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survey analisis situasi dan pelaksanaan pelatihan yang diterapkan dengan beberapa tahap sebagai berikut; *Tahap awal*, dimana tim melakukan survei pada lapangan kemudian menyusun seluruh rangkain kegiatan. *Tahap Kedua*, Tim memberi pelatihan bagi siswa/I melalui pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan membuat kreativitas atau kerajinan tangan dari botol plastik dan kertas karton, Dan yang terakhir *Tahap Ketiga* dimana tim PkM melakukan evaluasi dalam mengukur keberhasilan seluruh kegiatan.

³ Kelfinus Daya Go Heeng, Rita Evimalinda, Ristina Pasaribu, Sepril Oksar Saroro and Yohana Enggrid Siregar Dirinus Elabi, Suyanti Pardosi, Flora Susanti Barus8, Yeni br Tarigan, Juni Sitompul, Trisai Lumban Gaol, "Pemberdayaan Kognitif Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Sampah Anorganik Kepada Siswa SD Pondok Kasih Batam," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 2, no. 1 (2013): 12–26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan oleh Dosen beserta mahasiswa/I program studi sarjana pendidikan agama kristen STT Real Batam, Di sekolah dasar Grace Baptis School Batam. Tim melaksanakannya dengan tema pelatihan mengolah botol plastik dan kertas karton untuk meningkatkan kreativitas siswa/i. gagasan ini berawal dari hasil observasi tim PkM pada mitra kegiatan, Dimana tim melihat bahwa siswa/I masih minim hasil kreativitas atau kerajinan tangan mereka dari bahan-bahan sederhana seperti botol plastik dan juga kertas karton yang dengan mudah di dapatkan dalam lingkungan sekitar. Berdasarkan hal tersebut tim PkM menyimpulkan untuk melakukan kegiatan pelatihan bagi siswa/I sebagai wujud dalam memperluas pengetahuan dan meningkatkan daya kreativitas atau kerajinan tangan siswa/i. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Awal (Persiapan)

Dalam tahap ini Tim berkordinasi dengan kepala sekolah SD Grace Baptis School Batam untuk menyampaikan tujuan kegiatan sehingga terjadi suatu kesepakatan dimana kedua belah pihak setuju bahwa kegiatan ini dapat dilaksanakan di SD Grace Baptis School Batam. Setelah koordinasi diatas tim PkM menentukan waktu untuk melihat situasi dan kondisi sekolah sebelum melakukan kegiatan pelatihan. Tujuan dari survei tersebut ialah untuk mendapatkan informasi lengkap sehingga kegiatan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan keperluan mitra. Berdasarkan tinjauan di lapangan akhirnya tim menyimpulkan dan memutuskan untuk memberi pelatihan mengenai pengelolaan botol plastik dan kertas karton untuk meningkatkan kreativitas atau kerajinan tangan siswa/i. Agar mereka memiliki daya kreatif yang unik dan pengetahuan yang maksimal tentang cara dalam mengelolah sampah seperti botol plastik dan kertas karton menjadi sebuah karya.

Tahap Kedua (Penjabaran materi)

Pada tahap ini kegiatan dimana Tim PkM Menjabarkan beberapa materi tentang pengelolaan sampah botol plastik dan kertas karton menjadi sebuah karya tangan. adapun Materi yang di sampaikan oleh Tim PKM kepada peserta didik ialah; *pertama*, bentuk lingkungan sehat dan bersih, *kedua*, dampak negatif sampah bagi lingkungan, *ketiga*, cara mengelola sampah menjadi kerajinan tangan dan ke empat manfaat dari kreativitas atau kerajinan tangan bagi

lingkungan dan diri sendiri. Tujuan dalam menyampaikan materi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan kesadaran dalam diri mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan dari berbagai sampah yang dapat merusak keindahannya. Kemudian memberi rangsangan dan beberapa cara bagi peserta didik untuk membuat sebuah kreativitas atau kerajinan tangan yang unik yang dapat bermanfaat baik di dalam kelas maupun di rumah masing-masing, sehingga sampah seperti botol plastik dan kertas karton dapat diperdagangkan dengan baik.

Indah Lesatari dalam Tulisanya mengatakan bahwa Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah barang bekas menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan.⁴ dapat disimpulkan bahwa sampah plastik bukanlah maslaah besar satu-satunya jika mampu di kreatifitaskan dengan baik melalui kerajinan tangan.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari team PKM kepada seluruh siswa/siswi

Pelatihan Kerajinan Tangan

Setelah menjabarkan materi kepada peserta didik mengenai cara mengelola sampah botol plastik dan kertas karton menjadi sebuah kreativitas atau karya tangan, Tim langsung membentuk

⁴ Indah Lestari Setiorini, "Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan," *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2018): 53.

beberapa kelompok untuk mempraktekan secara langsung materi yang di dapatkan sehingga tertanam ilmu tersebut bagi peserta didik. Mengenai pengelolaan sampah menjadi sebuah karya yang unik. Dalam kegiatan ini dimana Tim melatih secara langsung para peserta didik bagaimana cara membuat beberapa bentuk kerajinan tangan dari bahan sampah botol plastik dan beberapa kertas karton yang ada. Kerajinan tangan yang dihasilkan dari bahan-bahan tersebut adalah bunga hias, celengan, kotak pensil, rak buku dan beberapa lainnya.

Adapun Tujuan dari pelatihan ini ialah untuk mengembangkan pengetahuan dan daya kreativitas siswa/I dalam membuat sebuah karya yang bermanfaat. Dan siswa/I anak dapat merealisasikan ide kreatif mereka dalam membuat kerajinan tangan. Sehingga melalui pelatihan ini peserta didik mampu mengelola sampah -sampah yang masih dapat di gunakan menjadi sebuah kreativitas atau kerajinan tangan yang banyak manfaatnya.



Gambar 2. Pelatihan dari Team PKM terhadap siswa/I cara membuat kerajinan



Gambar 3 : Hasil dari kerajinan Tangan Peserta didik

Tahap ketiga. (Evaluasi)

Dengan terlaksananya seluruh tahapan kegiatan maka tahap terakhir ini adalah tahap evaluasi dimana Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi pada seluruh kegiatan mulai dari awal sampai selesai kegiatan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan PkM yang telah dilakukan di SD Grace Baptis School Batam. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka tim menyatakan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan bersama. Tim melihat dan juga menilai bahwa pengetahuan siswa/I mengenai lingkungan sehat dan bersih telah meningkat didasari dari jawaban peserta didik pada pertanyaan tim PkM, kemudian semangat peserta didik yang terus mengerjakan kerajinan tanganya dengan baik hingga selesai.

SIMPULAN

Pelatihan bagi siswa/I tentang pengelolaan sampah botol plastik dan beberapa jenis sampah lainnya menjadi karya tangan sangat penting karna hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik menjadi lebih kreatif dan mampu memunculkan ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan masalah sampah yang ada di lingkungan sekitar. Sehingga sampah bukanlah masalah besar namun menjadi sebuah keuntungan jika dimanfaatkan secara inovatif. Proses pelatihan ini di mulai dari tahap persiapan di mana Team PKM mengobservasi lapangan, diteruskan dengan memaparkan materi tentang pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan bagi

siswa/I SD Grace Baptis School Batam. Kemudian membuat kerajinan tangan dari botol plastik, kertas karton dan beberapa lainnya menjadi kreativitas atau ketrampilan yang unik dan dapat digunakan seperti bunga hias, celengan, kotak pensil dan kerajinan tangan lainnya. Hal ini dapat mendorong siswa/I untuk mengembangkan daya kreatif mereka dengan berkarya dari bahan-bahan sederhana namun memiliki banyak manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, Fitri, and Titin Supriyatin. "Bercocok Tanam Dengan Sistem Hidroponik Berbasis Ramah Lingkungan Melalui Pemanfaatan Sampah Botol Plastik." *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)* 4, no. 1 (2020): 9–19.

Go Heeng, Rita Evimalinda, Ristina Pasaribu, Sepril Oksar Saroro, Kelfinus Daya, and Yohana Enggrid Siregar Dirinus Elabi, Suyanti Pardosi, Flora Susanti Barus⁸, Yeni br Tarigan, Juni Sitompul, Trisai Lumban Gaol. "Pemberdayaan Kognitif Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Sampah Anorganik Kepada Siswa SD Pondok Kasih Batam." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 2, no. 1 (2013): 12–26.

Setiorini, Indah Lestari. "Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Desa Paowan." *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2018): 53.

Sulistiyani, Rina. "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS* 1, no. 1 (2022): 10–21.